

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. M. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUCA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Andreas, T. Y. S. dan A. M. (2025). Sakramen Baptis Dalam Perspektif Hukum Kanonik Gereja dan Pastoral: Studi Kasus Atas Tanggung Jawab Pelayanan Sakramen. *Jurnal Pastoral Kateketik*, 2(2), 61–69.
- Angel, F. T. C. dan T. (2024). *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Iman Anak Setelah Menerima Sakramen Baptis*. 1(3), 598–609.
- Bato, K., Manuk, A. G., & Camnahas, A. (2023). Menggali Makna Ritus Huler Wair Dan Hubungannya Dengan Sakramen Pembaptisan. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 5(2), 92–97. <https://doi.org/10.23887/jabi.v5i2.59323>
- Bera, B., & X, I. P. (2023). Korelasi Pemahaman dan Pelaksanaan Orang Tua Katolik Terhadap Sakramen Baptis bagi Bayi di Stasi St. Mikael Paroki St. Paulus Kaubun Keuskupan Agung Samarinda. *Sapa: Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 8(2), 110–118. <https://doi.org/10.53544/sapa.v8i2.428>
- Blasius Superma Yese. (2024). Panggilan dan Tugas Bapak-Ibu Baptis Dalam Gereja Katolik. *Jurnal Magistra*, 2(3), 110–118. <https://doi.org/10.62200/magistra.v2i3.150>
- Herman, Y. G. I. (2019). *Sakramen Dan Sakramentali Menurut Kitab Hukum Kanonik*. Obor.
- Komkat Kas. (1986). *Ikutilah Aku, Wata Gembira untuk Para Calon Baptis*. Kanisius.
- Martasudjita, E. (2003). *Sakramen-Sakramen Gereja*. Kanisius.
- Naamy, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasinya*. LP2M UIN Mataram.
- Naat, D. E. (2020). Tinjauan Teologis-Dogmatis Tentang Theological and Dogmatic Survey on Sacrament in Church Ministry. *Jurnal Teologi Kristen*, 2, 1–14.
- Nazir. (2012). *Metode Penelitian* (Ghalia Ind).
- Raharso, A. T. (2014). *Paham Perkawinan dalam Hukum Gereja Katolik*. Penerbit Dioma.
- Raharso, A. T. (2016). *Halangan-Halangan Nikah Menurut Hukum Gereja Katolik*. Penerbit Dioma.
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Kencana.
- Ruane, J. M. (2013). *Dasar-Dasar Metode Penelitian*. Nusa Media.

- Simanullang, E. L., & Fajariyanto, T. C. (2025). Peran dan Tanggung Jawab Wali Baptis dalam Pelaksanaan Sakramen Baptis di Stasi Santo Rafael Saitnihuta. *Regula Fidei : Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 10(2), 243–257. <https://doi.org/10.33541/rfidei.v10i2.303>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R & D*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supratikya. (2015). *Metodologi Penelitian kuantitatif dan Kualitatif Dalam Psikologi*. Universitas Sanata Dharma.
- Triningsih, F., & Tjahja, T. (2014). Tugas, Tanggungjawab, dan Keterlibatan Wali Baptis dalam Pendidikan Iman Baptisan di Paroki Mater Dei Madiun. *Pendidikan Agama Katolik*, 12(6), 66–73.
- V, K. (2006). *Kitab Hukum Kanonik*. Konferensi Wali Gereja Indonesia.
- Wilhelmus, O. R. (2020). Sakramen Baptis Sebagai Sakramen Keselamatan Dan Persekutuan Para Murid Kristus. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 20(1), 113–128. <https://doi.org/10.34150/jpak.v20i1.249>
- Yosef, B. B. (2002). *Pastoral Perkawinan Gereja Katolik Menurut Kitab HUKUM Kanonik*. Nusatama.
- Yosef, H. (2019). *Liturgi Sakramen Dan Sakramentali*. Kanisius.
- Yulianus, G. D. W. dan K. (2020). Hukum Perkawinan Katolik Dan Sifatnya. Sebuah Manifestasi Relasi Cinta Kristus Kepada Gereja Yang satu Dan Tak Terpisahkan. *Jurnal Hukum Magnus Opus*, 1(1), 1689–1699. http://www.soas.ac.uk/cedep-demos/000_P506_RM_3736-Demo/module/pdfs/p506_unit_01.pdf<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298><http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005>

Lampiran I

Pedoman Wawancara

Untuk Pastor Paroki

1. Apa yang Bapak Pastor lakukan atau upaya-upaya apa yang dilakukan ketika berhadapan dengan pasangan yang belum menikah yang anak-anaknya belum dibaptis?
2. Bagaimana proses pastoral yang biasa dilakukan sebelum pemberian sakramen baptis (pendampingan, klarifikasi, katekese, dll)?
3. Apakah pernah terjadi penolakan atau penundaan baptis karena status perkawinan orang tua? Bagaimana Bapak menyikapinya?

Untuk DPP

1. Apa yang DPP lakukan atau Upaya-upaya apa yang dilakukan ketika berhadapan dengan pasangan yang belum menikah yang anak-anaknya belum dibaptis?
2. Apa peran Dewan Pastoral Paroki dalam mendukung pelaksanaan pelayanan sakramen baptis bagi anak-anak dari perkawinan tidak sah?
3. Apakah Dewan Pastoral Paroki memiliki program atau inisiatif khusus untuk mendukung keluarga dengan anak yang kahir dari perkawinan tidak sah dalam proses pelayanan sakramen baptis?

Untuk Seksi Paskel

1. Apa yang bapak/ibu lakukan atau upaya-upaya yang sudah dilakukan ketika berhadapan dengan pasangan yang belum menikah yang anaknya belum dibaptis?
2. Apa peran seksi paskel dalam menanggapi pasangan yang hidup dalam perkawinan tidak sah?
3. Apakah ada program khusus untuk mendampingi pasangan yang ingin membaptis anak mereka?

Untuk Ketua Stasi

1. Apa yang bapak lakukan atau upaya-upaya apa yang dilakukan ketika berhadapan dengan pasangan yang belum menikah yang anaknya belum dibaptis?
2. Bagaimana prosedur atau langkah yang biasanya diambil sebelum permohonan baptis disampaikan ke paroki?
3. Apakah ada kebijakan lokal stasi terkait hal ini (misalnya penundaan, syarat khusus, atau bimbingan rohani)?

Untuk Ketua KUB

1. Bagaimana sikap umat di KUB terhadap keluarga yang hidup tanpa perkawinan namun ingin membaptis anaknya?
2. Bagaimana peran KUB dalam mendukung pasangan tersebut agar lebih dekat dengan Gereja?
3. Apakah ada bentuk pendampingan rohani atau sosial dari KUB terhadap keluarga-keluarga ini?

Untuk Pasangan Yang Belum Menikah

1. Upaya-upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan agar anak dapat menerima sakramen baptis?
2. Mengapa bapak/ibu ingin agar anak dibaptis meskipun perkawinan belum disahkan oleh Gereja?
3. Apakah bapak/ibu mendapatkan pendampingan khusus atau bimbingan pastoral dari Gereja?
4. Apa tantangan atau kesulitan yang bapak/ibu alami dalam proses permohonan baptis bagi anak?

Lampiran 2

Verbatim Data

Narasumber 1

Nama : RD. Thomas A. Lele
Pekerjaan : Pastor Paroki
Tempat : Pendopo Pastoran
Tanggal : 03 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apa yang Bapak Pastor lakukan atau upaya-upaya apa yang dilakukan ketika berhadapan dengan pasangan yang belum menikah yang anak-anaknya belum dibaptis?	Mengadakan pertemuan pribadi dengan pasangan yang belum menikah dan menjelaskan kepada mereka tentang maksud sakramen perkawinan dan menyadarkan mereka pentingnya sakramen perkawinan.	T.A.L
2.	Bagaimana proses pastoral yang biasa dilakukan sebelum pemberian sakramen baptis (pendampingan, klarifikasi, katekese, dll)?	Orang tua yang bermasalah bertemu khusus dengan pastor paroki untuk mengetahui lebih jauh akar masalah perkawinan mereka dan pastor memberikan sedikit masukan untuk mereka. Jika pasangan itu sudah berpisah dan belum menikah, maka pastor menawarkan jalan pertobatan dan pastor bersedia mendampingi selama dia mengikuti masa penintensi. Setelah itu dia diberi kesempatan untuk menerima sakramen tobat. Hal ini bermaksud supaya tidak saja anaknya yang diselamatkan tetapi dia sebagai orang tua mesti juga diselamatkan.	
3.	Apakah pernah terjadi penolakan atau penundaan baptis karena status perkawinan orang tua? Bagaimana Bapak menyikapinya?	Pernah terjadi penundaan karena ada orang tua (ibu) yang tidak mau jujur mengakui siapa ayah biologisnya dari anak yang dilahirkannya. Berhadapan dengan situasi itu, pastor dan pengurus stasi?DPP tetap memberi kesempatan kepadanya secara jujur untuk mengakuinya di hadapan pastor.	

Narasumber 2

Nama : Wilhelmina Otje

Umur : 53 tahun

Pekerjaan : Pengurus DPP

Tempat : Rumah

Tanggal : 03 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apa yang DPP lakukan atau Upaya-upaya apa yang dilakukan ketika berhadapan dengan pasangan yang belum menikah yang anak-anaknya belum dibaptis?	Menginformasikan atau menyampaikan kepada umat untuk mendaftar anak yang belum dibaptis, termasuk anak dari pasangan yang belum menikah, membuat jadwal dan melakukan pendampingan bagi orang tua calon baptis untuk tiga atau empat kali pertemuan dan materi pendampingan menggunakan modul dari komisi Keuskupan Agung Ende. Animasi orang tua dalam hal mengasuh, mendidik, serta memberi contoh dan teladan hidup yang baik agar anak bertumbuh dan berkembang seimbang jasmani dan rohaninya.	W.O
2.	Apa peran Dewan Pastoral Paroki dalam mendukung pelaksanaan pelayanan sakramen baptis bagi anak-anak dari perkawinan tidak sah?	Membantu Pastor Paroki dalam hal konsultasi, dan mendukung proses persiapan dan penerimaan sakramen baptis.	
3.	Apakah Dewan Pastoral Paroki memiliki program atau inisiatif khusus untuk mendukung keluarga dengan anak yang kahir dari perkawinan tidak sah dalam proses pelayanan sakramen baptis?	Membuat rencana kerja bidang dan seksi untuk sosialisasi pentingnya sakramen baptis bagi umat, mendampingi orang tua calon baptis serta menyiapkan jadwal pelayanan sakramen baptis.	

Narasumber 3

Nama : Melkior Batu dan Maria Ursula Neng
 Umur : 54/50 tahun
 Pekerjaan : Seksi Paskel
 Tempat : Rumah
 Tanggal : 01 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apa yang bapak/ibu lakukan atau upaya-upaya yang sudah dilakukan ketika berhadapan dengan pasangan yang belum menikah yang anaknya belum dibaptis?	Pendekatan terhadap keluarga atau pasangan yang belum menikah, mengenal dan memahami situasi keluarga tersebut dan memberi motivasi kepada mereka akan pentingnya sakramen baptis dan perkawinan. Memberikan pembekalan tentang iman katolik dan sakramen baptis kepada orang tua dan wali baptis serta selalu mendampingi keluarga dan anak yang telah dibaptis untuk selalu berbuat baik dan dapat mengajarkan dan mendidik anak dalam iman katolik.	M. B/M.U.N
2.	Apa peran seksi paskel dalam menanggapi pasangan yang hidup dalam perkawinan tidak sah?	Memberikan pendampingan, berusaha mengenal pasangan tersebut dengan baik, membantu pasangan untuk mencari solusi sesuai dengan ajaran gereja.	
3.	Apakah ada program khusus untuk mendampingi pasangan yang ingin membaptis anak mereka?	Membentuk tim pendampingan keluarga bermasalah sehingga dapat memberikan pendampingan melalui katekese dan pendidikan iman kepada pasangan yang tidak sah,	

Narasumber 4

Nama : Vinsensius Dateng
 Umur : 42 Tahun
 Pekerjaan : Ketua Stasi
 Tempat : Rumah
 Tanggal : 01 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apa yang bapak lakukan atau upaya-upaya apa yang dilakukan ketika berhadapan dengan pasangan yang belum menikah yang anaknya belum dibaptis?	Menyampaikan informasi berkaitan dengan jadwal pelayanan sakramen baptis, menyiapkan dan mencatat nama anak yang akan dibaptis dalam format yang sudah disediakan. Memastikan bahwa semua calon baptis sudah mengikuti pendampingan yang sudah dijadwalkan di paroki serta	V.D

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		memastikan kesiapan orang tua serta wali baptis dalam hal iman.	
2	Bagaimana prosedur atau langkah yang biasanya diambil sebelum permohonan baptis disampaikan ke paroki?	Ketua stasi menyampaikan beberapa hal penting yaitu: mengenai persyaratan sebelum menerima pelayanan sakramen baptis, dan ketua stasi akan membantu menyampaikan kepada Pastor Paroki mengenai pasangan yang bermasalah yang anaknya akan dibaptis.	
3	Apakah ada kebijakan lokal stasi terkait hal ini (misalnya penundaan, syarat khusus, atau bimbingan rohani)?	Memberikan bimbingan atau pendekatan kepada pasangan yang belum sah mengenai pelayanan sakramen baptis bagi anak mereka.	

Narasumber 5

Nama : Valentinus Dhowa

Umur : 67 Tahun

Pekerjaan : Ketua KUB

Tempat : Rumah

Tanggal : 01 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bagaimana sikap umat di KUB terhadap keluarga yang hidup tanpa perkawinan namun ingin membaptis anaknya?	Bagi pasangan yang belum menikah, baiklah orangtuanya harus menikah barulah anaknya dipermandikan.	V.D
2.	Bagaimana peran KUB dalam mendukung pasangan tersebut agar lebih dekat dengan Gereja?	Selalu mengajak agar pasangan tersebut sadar akan kasih dan kebaikan Tuhan, sehingga mereka bisa terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan rohani di gereja.	
3.	Apakah ada bentuk pendampingan rohani atau sosial dari KUB terhadap keluarga-keluarga ini?	Ada pendampingan dalam bentuk kunjungan untuk berbicara bersama-sama tentang pentingnya sakramen perkawinan dan baptis.	

Narasumber 6

Nama : Tarsisius Bakok dan Emiliana Bhaung
 Umur : 42/30 tahun
 Pekerjaan : Honorer/Petani
 Tempat : Rumah
 Tanggal : 29 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Upaya-upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan agar anak dapat menerima sakramen baptis?	Mempersiapkan anak untuk dibaptis di masa depan dengan membimbing dalam iman kristen sejak dini, serta berkomunikasi dengan pihak gereja untuk mencari solusi jika ada kendala atau memastikan anak dibersarkan dalam iman kristen agar siap menerima sakramen baptisan dan tidak hanya sekedar menjalankan tradisi.	T.B/E.B
2.	Mengapa bapak/ibu ingin agar anak dibaptis meskipun perkawinan belum disahkan oleh Gereja?	Karena ingin menyelamatkan iman anak dan membersihkan dosa asal dan komitmen untuk membesarkan anak dalam iman kristen.	
3.	Apakah bapak/ibu mendapatkan pendampingan khusus atau bimbingan pastoral dari Gereja?	Iya, karena dengan adanya pendampingan menjadi bekal orangtua dalam mendidik anak, khususnya pendidikan iman katolik.	
4.	Apa tantangan atau kesulitan yang bapak/ibu alami dalam proses permohonan baptis bagi anak?	Tidak ada tantangan dan kesulitan, karena menurut kami walaupun orang tua belum menerima sakramen perkawinan, kami tetap berusaha agar anak tetap dibaptis dan pastor paroki mengijinkannya agar menyelamatkan iman anak.	

Narasumber 7

Nama : Dominikus Paulus Ronda Rendok dan Emiliana Zaun
 Umur : 32/25tahun
 Pekerjaan : Petani/Ibu Rumah Tangga
 Tempat : Rumah
 Tanggal : 29 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Upaya-upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan agar anak dapat menerima sakramen baptis?	Pengisian formulir pendaftaran, penentuan tanggal baptis dari pastor paroki, mengikuti pembinaan sebelum pelayanan sakramen baptis dilakukan.	D.P.R.R/ E. Z
2.	Mengapa bapak/ibu ingin agar anak dibaptis	Karena kami ingin memberikan yang terbaik bagi anak, termasuk	

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
	meskipun perkawinan belum disahkan oleh Gereja?	pendidikan rohani. Kami percaya pembaptisan adalah hadiah rohani yang berharga serta dapat menyelamatkan iman anak.	
3.	Apakah bapak/ibu mendapatkan pendampingan khusus atau bimbingan pastoral dari Gereja?	Ada beberapa pendampingan khusus untuk kami yaitu: konseling pastoral, pertemuan dengan tim pastoral, serta bimbingan rohani.	
4.	Apa tantangan atau kesulitan yang bapak/ibu alami dalam proses permohonan baptis bagi anak?	Status perkawinan kami yang belum resmi secara gereja, itu merupakan tantangan yang paling sulit. Serta persyaratan tambahan seperti: melunasi iuran paroki dan iuran pembangunan.	

Narasumber 8

Nama : Maksimus Mbote dan Blandina M. Sombo

Umur : 29/28 tahun

Pekerjaan : Wiraswasta/Ibu Rumah Tangga

Tempat : Rumah

Tanggal : 30 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Upaya-upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan agar anak dapat menerima sakramen baptis?	Konsultasi atau mendekati Pastor Paroki dan pengurus gereja setempat untuk mendapatkan informasi mengenai pelayanan sakramen baptis serta persyaratan yang harus dipenuhi.	M.B/B. M. S
2.	Mengapa bapak/ibu ingin agar anak dibaptis meskipun perkawinan belum disahkan oleh Gereja?	Karena ingin menyelamatkan iman anak.	
3.	Apakah bapak/ibu mendapatkan pendampingan khusus atau bimbingan pastoral dari Gereja?	Tidak ada pendampingan khusus untuk orang tua yang belum menikah yang anaknya akan dibaptis, namun hanya ada pembinaan bersama pasangan-pasangan yang sudah menikah yang anaknya akan dibaptis.	
4.	Apa tantangan atau kesulitan yang bapak/ibu alami dalam proses permohonan baptis bagi anak?	Belum melunasi iuran paroki dan iuran pembangunan.	

Narasumber 9

Nama : Ricardus Suprihatin Ze dan Elisabeth Sima
 Umur : 32/33 tahun
 Pekerjaan : Petani/Guru
 Tempat : Rumah
 Tanggal : 30 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Upaya-upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan agar anak dapat menerima sakramen baptis?	Sebagai orang tua harus mempersiapkan diri dan anak, yang meliputi pendaftaran, yang mana orang tua harus terdaftar sebagai umat paroki minimal beberapa bulan sebelumnya. Sebagai orang tua dan wali baptis kami akan melatih doa-doa serta membina iman anak dan melibatkan anak dalam mengikuti perayaan ekaristi di gereja maupun di lingkungan.	R.S.Z/E.S
2.	Mengapa bapak/ibu ingin agar anak dibaptis meskipun perkawinan belum disahkan oleh Gereja?	Karena kami ingin menyelamatkan iman anak dan mendidiknya dalam iman Katolik.	
3.	Apakah bapak/ibu mendapatkan pendampingan khusus atau bimbingan pastoral dari Gereja?	kami mendapatkan pendampingan khusus seperti mengikuti pembinaan bersama dengan pasangan yang lain serta konseling pastoral bersama tim yang sudah dibentuk oleh pastor paroki dan pengurus DPP.	
4.	Apa tantangan atau kesulitan yang bapak/ibu alami dalam proses permohonan baptis bagi anak?	Kesulitan yang dialami saat proses permohonan baptis anak adalah karena belum memiliki administrasi yang lengkap.	

Narasumber 10

Nama : Paulus Rato dan Merliana Tea
 Umur : 40/33 tahun
 Pekerjaan : Honorer
 Tempat : Rumah
 Tanggal : 31 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Upaya-upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan agar anak dapat menerima sakramen baptis?	Pengakuan dari orang tua serta mendidik anak agar hidup dalam ajaran atau iman katolik.	P.R/M.T
2.	Mengapa bapak/ibu ingin agar anak dibaptis meskipun perkawinan	Karena ingin menyelamatkan iman anak.	

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
	belum disahkan oleh Gereja?		
3.	Apakah bapak/ibu mendapatkan pendampingan khusus atau bimbingan pastoral dari Gereja?	Tidak mendapatkan pendampingan khusus untuk orang tua yang belum menikah hanya ada pendampingan bersama pasangan yang sudah menikah yang anaknya akan dibaptis.	
4.	Apa tantangan atau kesulitan yang bapak/ibu alami dalam proses permohonan baptis bagi anak?	Tidak ada tantangan dan kesulitan yang dihadapi ketika mengajukan permohonan pelayanan sakramen baptis untuk anak.	

Narasumber 11

Nama : Yakobus Mbaring dan Christina Natalia N Melang

Umur : 30/28 tahun

Pekerjaan : Wiraswasta/Guru

Tempat : Rumah

Tanggal : 31 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Upaya-upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan agar anak dapat menerima sakramen baptis?	Mempersiapkan diri kami sebagai suami istri atau sebagai orang tua dengan mengikuti kegiatan-kegiatan kerohanian baik di KUB maupun di gereja sekaligus mempersiapkan diri untuk penerimaan sakramen perkawinan.	Y.M/C.N.N .M
2.	Mengapa bapak/ibu ingin agar anak dibaptis meskipun perkawinan belum disahkan oleh Gereja?	Karena ingin menyelamatkan iman anak.	
3.	Apakah bapak/ibu mendapatkan pendampingan khusus atau bimbingan pastoral dari Gereja?	Ya, kami mendapatkan pendampingan khusus dari gereja sebelum penerimaan sakramen perkawinan dan sakramen baptis untuk anak kami.	
5.	Apa tantangan atau kesulitan yang bapak/ibu alami dalam proses permohonan baptis bagi anak?	Tidak ada tantangan atau kesulitan yang dialami.	

Narasumber 12

Nama : Wilhelmus Wakas dan Karolina Naten

Umur : 30/27 tahun

Pekerjaan : Petani

Tempat : Rumah

Tanggal : 31 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Upaya-upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan agar anak dapat menerima sakramen baptis?	Menyiapkan batin, menentukan bapak dan mama ani, mengikuti pembinaan dan mendengarkan materi yang diberikan serta mendidik anak dalam iman katolik.	W.K/K.N
2.	Mengapa bapak/ibu ingin agar anak dibaptis meskipun perkawinan belum disahkan oleh Gereja?	Karena ingin menyelamatkan iman anak.	
3.	Apakah bapak/ibu mendapatkan pendampingan khusus atau bimbingan pastoral dari Gereja?	Kami mendapatkan pendampingan khusus dari paroki melalui pembinaan dan kegiatan-kegiatan yang membangun iman lainnya.	
4.	Apa tantangan atau kesulitan yang bapak/ibu alami dalam proses permohonan baptis bagi anak?	Belum membayar iuran paroki dan iuran pembangunan.	

Lampiran 3

Data Narasumber

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Tempat
1.	RD. Thomas A. Lele		Pastor Paroki	Pendopo Pastoran
2.	Wilhelmina Otje	53 Tahun	Pengurus DPP	Rumah
3.	Melkior Batu	54 Tahun	Seksi Paskel	Rumah
4.	Maria Ursula Neng	50 Tahun	Seksi Paskel	Rumah
5.	Vinsensius Dateng	42 Tahun	Ketua Stasi	Rumah
6.	Valentinus Dhowa	67 Tahun	Ketua KUB	Rumah
7.	Tarsisius Bakok	42 Tahun	Honorar	Rumah
8.	Emiliana Bhaung	30 Tahun	Petani	Rumah
9.	Dominikus P. R. Rendok	32 Tahun	Petani	Rumah
10.	Emiliana Zaun	25 tahun	IRT	Rumah
11.	Maksimius Mbote	29 Tahun	Wiraswasta	Rumah
12.	Blandina M. Sombo	28 Tahun	IRT	Rumah
13.	Ricardus Suprihatin Ze	32 Tahun	Petani	Rumah
14.	Elisabrth Sima	33 Tahun	Guru	Rumah
15.	Paulus Rato	40 Tahun	Honorar	Rumah
16.	Merliana Tea	33 Tahun	Honorar	Rumah
17.	Yakobus Mbaring	30 Tahun	Wiraswasta	Rumah
18.	Christina N. N Melang	28 Tahun	Guru	Rumah
19.	Wilhelmus Wakas	30 Tahun	Petani	Rumah
20.	Karolina Naten	27 Tahun	Petani	Rumah

Lampiran 4

Surat Penelitian



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pastor Paroki Cor Jesu Wangka
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Adelheid Beka
NIM : 213301

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "PELAYANAN SAKRAMEN BAPTIS BAGI ANAK-ANAK YANG LAHIR DARI PASANGAN YANG BELUM SAH DI PAROKI COR JESU WANGKA" Dari tanggal 28 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 23 Oktober 2025

Ketua Prodi PKK



Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001

Lampiran 5

Dokumentasi

Gambar 1

Wawancara Pastor Paroki dan Pengurus DPP



Gambar 2

Wawancara Seksi Paskel



Gambar 3

Wawancara Ketua Stasi dan Ketua KUB



Gambar 4

Wawancara dengan pasangan Suami-Istri

Wilhemus Wakas dan Karolina Naten



Yakobus Mbaring dan Chistina Natalia N. Melang



Maksimus Mboote dan Blandina M. Sombo



Dominikus Paulus Ronda Rendok dan Emiliana Zaun



Paulus Rato dan Merliana Tea



Ricardus Suprihatin Ze dan Elisabth Sima



Tarsisius Bakok dan Emiliana Zaun





SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT,
TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
Email : info@stiparende.ac.id Website : www.stiparende.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 230/C/Stipar/E/1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.Iur.Can
NIDN : 2719126801
Jabatan : Waket II

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Adelheid Beka
NIM : 213301
Judul Skripsi : PELAYANAN SAKRAMEN BAPTIS BAGI ANAK-ANAK
YANG LAHIR DARI PASANGAN YANG BELUM SAH DI
PAROKI COR JESU WANGKA

Skripsi yang bersangkutan diatas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi
Turnitin dengan hasil 9%

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

